

**SURVEI NASIONAL**

# PROYEKSI KANDIDAT KUAT KANDIDASI PILPRES 2024

PERIODE 16 - 22 MEI 2022

# PENDAHULUAN

**POLTRACKING**  
Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 16 - 22 MEI 2022

- ❑ Konstelasi politik menjelang Pilpres 2024 semakin terlihat, sebagian partai telah membentuk koalisi, sebagian lainnya terus melakukan penjajakan. Namun, sampai sekarang belum ada satu partaipun, yang secara definitif mendeklarasikan calon presiden dan wakil presiden. Ada berbagai pertimbangan bagi partai politik untuk memutuskan calon presiden dan wakil presiden yang diusungnya. Salah satu pertimbangan terpenting adalah figur kuat yang secara elektabilitas mendapatkan dukungan signifikan dari pemilih.
- ❑ Calon presiden dalam desain penyerentakan pemilu presiden dan pemilu legislatif secara teoretik (*coattail effect*) berimplikasi pada suara partai pendukung/pengusung capres. Kesalahan partai dalam mengusung capres dengan tingkat elektabilitas rendah akan berdampak pada disinsentif suara partai. Sehingga wajar jika figur dengan tingkat keterpilihan tinggi sebagai capres menjadi daya tarik partai dan koalisi. Di sisi lain, desain pencalonan berpasangan antara capres dan cawapres membuka ruang bagi pentingnya memperhatikan figur cawapres. Figur cawapres yang kuat secara elektoral juga berimplikasi bagi bekerjanya “efek ekor jas” sebagaimana figur capres karena model pencalonan berpasangan.
- ❑ Pada titik itulah, survei persepsi dan perilaku pemilih menjadi penting dilakukan. Hal ini setidaknya berkaitan dengan tiga hal. Pertama, untuk memberi masukan kepada pemilih dalam mendorong lahirnya pemimpin berkualitas. Kedua, untuk membaca prospek dukungan elektoral pemilih sebagai pertimbangan bagi partai dan elit politik dalam menentukan desain koalisi dan kandidatnya. Ketiga, untuk menguatkan konsolidasi demokrasi dan ruang kompetisi politik gagasan dan kinerja.

1. Mengukur Preferensi Pemilih
2. Mengukur Popularitas Calon Presiden & Wakil Presiden Indonesia
3. Mengukur Akseptabilitas Calon Presiden & Wakil Presiden Indonesia
4. Mengukur Elektabilitas Calon Presiden Indonesia
5. Mengukur Elektabilitas Calon Wakil Presiden Indonesia
6. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Presiden – Wakil Presiden Indonesia
7. Mengukur Elektabilitas Partai Politik
8. Kesimpulan



## POPULASI SURVEI

**Warga Indonesia** yang sudah memiliki hak pilih (berusia  $\geq 17$  tahun/sudah menikah)



## METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*



## JUMLAH SAMPEL

**1220 Responden** (*margin of error* +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95%)



## METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **16 – 22 Mei 2022**



## SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dengan protokol kesehatan yang ketat



## VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data Badan Pusat Statistik Tahun 2020

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan provinsi. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (provinsi).

1

*Primary Sampling Unit* (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

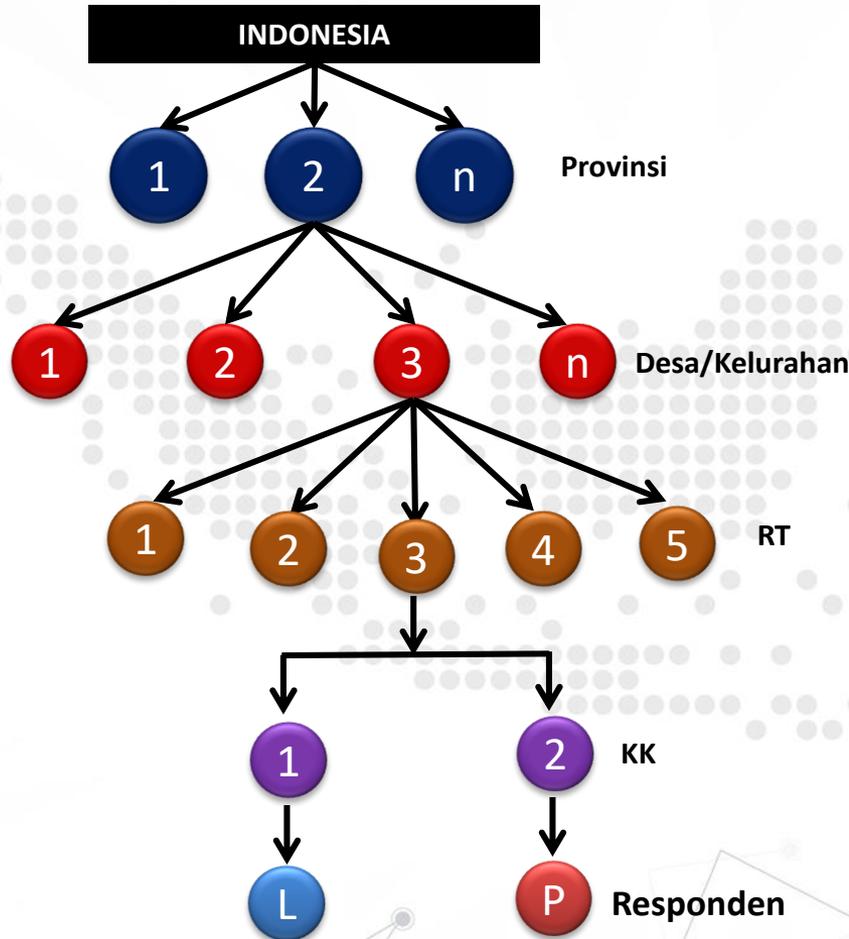
3

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4



- ❑ Populasi pemilih nasional dikelompokkan menurut provinsi (stratifikasi).
- ❑ Desa/kelurahan di setiap provinsi dipilih secara acak dan proporsional.
- ❑ Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- ❑ Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- ❑ Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

## 1 **Spotcheck Lapangan**

Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

## **Callback & Verifikasi Foto** 2

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto).

## 4 **Proses Input Data**

Sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

**Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :**

## **Double Entry** 3

- 3.a) *Input* data melalui aplikasi secara langsung oleh surveyor setelah wawancara.
- 3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

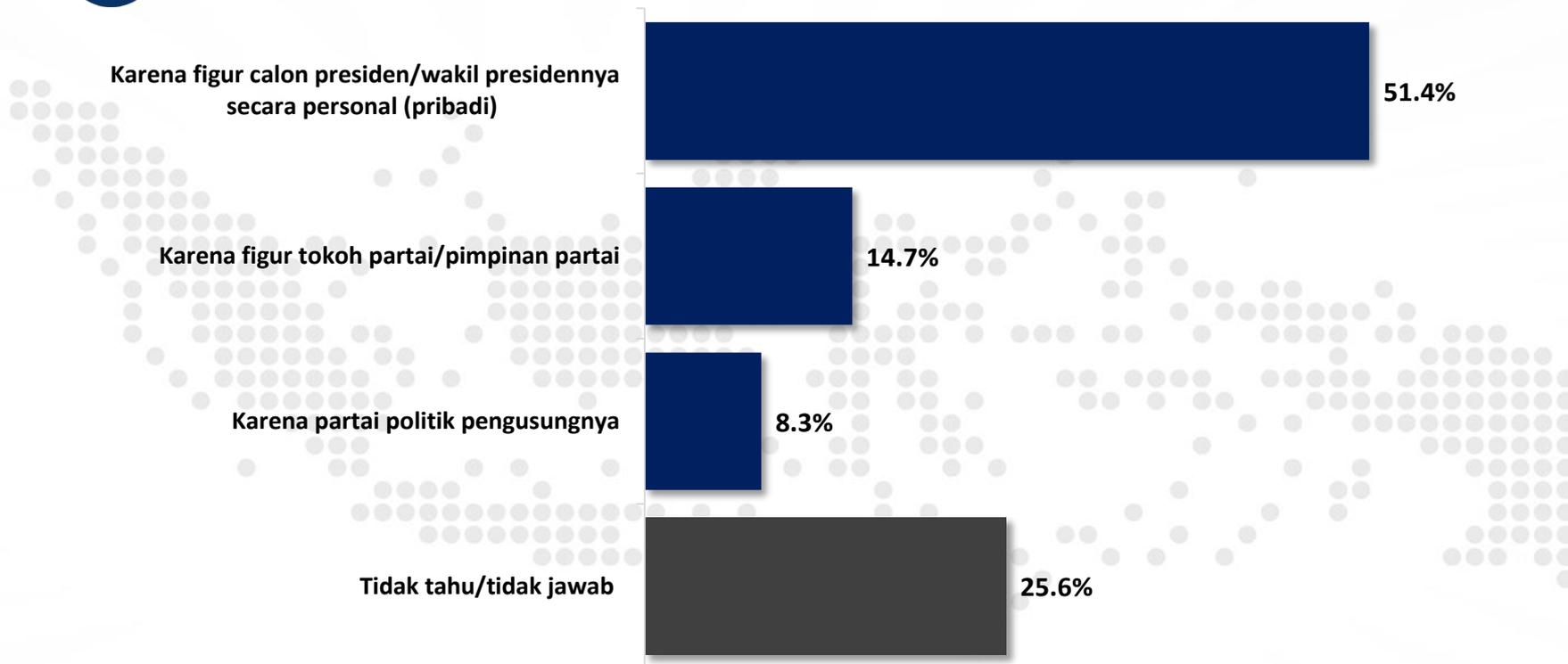
# VALIDASI SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>Gender</b>			<b>Wilayah</b>		
Laki – laki	50.6%	50.0%	Nusa Tenggara Timur	1.8%	1.6%
Perempuan	49.4%	50.0%	Papua	1.8%	1.6%
<b>Agama</b>			Bali	1.6%	1.6%
Islam	86.8%	87.2%	Kalimantan Selatan	1.5%	1.6%
Protestan/Katolik	10.6%	9.9%	Di Yogyakarta	1.4%	1.6%
Lainnya	2.6%	2.9%	Jambi	1.3%	1.6%
<b>Wilayah</b>			Kalimantan Timur	1.3%	1.6%
Jawa Barat	17.5%	17.0%	Sulawesi Tengah	1.1%	0.8%
Jawa Timur	16.2%	15.6%	Sulawesi Utara	1.0%	0.8%
Jawa Tengah	14.5%	13.9%	Kalimantan Tengah	0.9%	0.8%
Sumatera Utara	5.2%	4.9%	Sulawesi Tenggara	0.9%	0.8%
Banten	4.3%	4.1%	Bengkulu	0.7%	0.8%
DKI Jakarta	4.1%	4.1%	Maluku	0.7%	0.8%
Sulawesi Selatan	3.2%	3.3%	Kepulauan Riau	0.6%	0.8%
Lampung	3.1%	3.3%	Kep. Bangka Belitung	0.5%	0.8%
Sumatera Selatan	3.1%	3.3%	Sulawesi Barat	0.5%	0.8%
Riau	2.1%	2.5%	Gorontalo	0.4%	0.8%
Nusa Tenggara Barat	2.0%	1.6%	Maluku Utara	0.4%	0.8%
Aceh	1.9%	1.6%	Papua Barat	0.4%	0.8%
Kalimantan Barat	1.9%	1.6%	Kalimantan Utara	0.2%	0.8%
Sumatera Barat	1.9%	1.6%			

# PREFERENSI PEMILIH



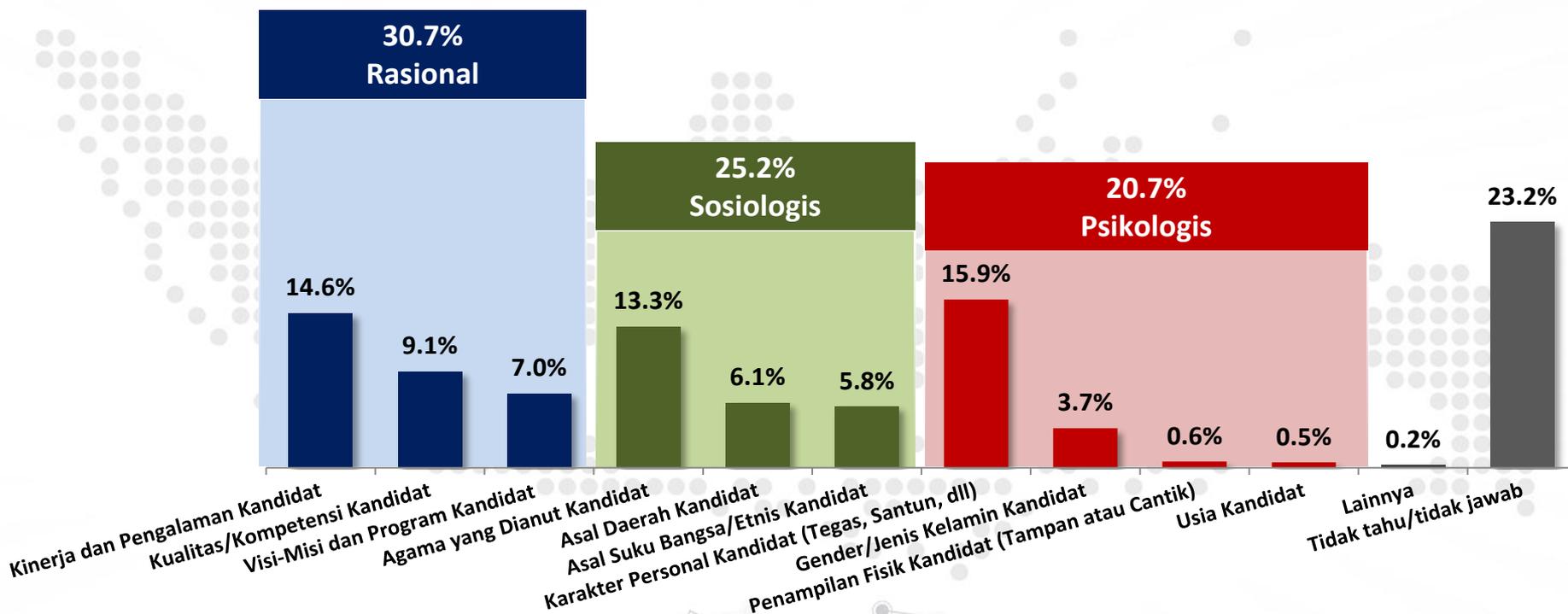
Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara memilih seorang calon presiden dan wakil presiden?



Alasan publik dalam memilih calon presiden dan wakil presiden adalah karena figur calon presiden/wakil presidennya secara personal (**51.4%**), diikuti dengan karena figur tokoh partai/pimpinan partai (**14.7%**), dan karena partai politik pengusungnya (**8.3%**).



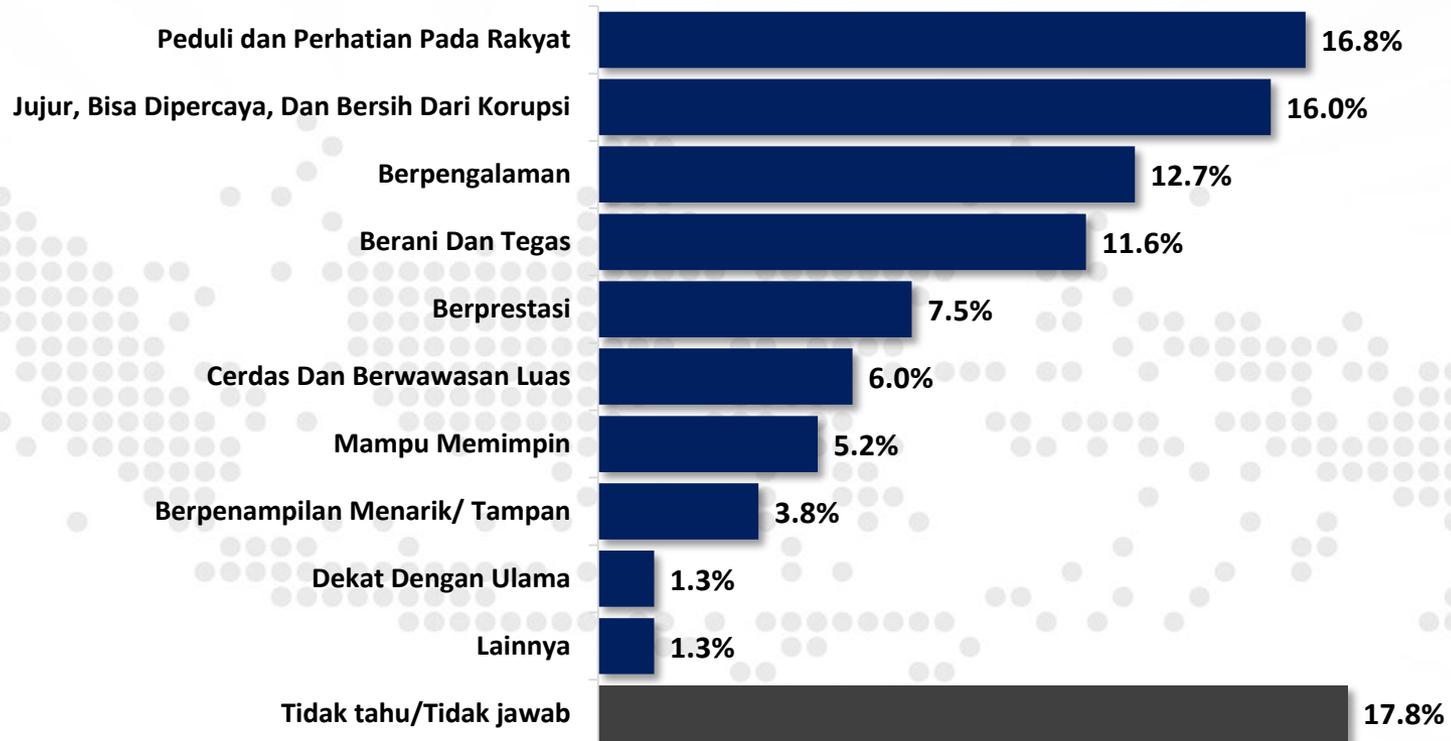
Ada sejumlah latar belakang yang dimiliki oleh pasangan calon presiden-wakil presiden, di antara faktor-faktor di bawah ini mana yang paling mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara?



Mayoritas publik adalah pemilih yang rasional (30.7%), diikuti pemilih sosiologis (25.2%) dan psikologis (20.7%).



Ada sejumlah karakter kepemimpinan yang harus dimiliki oleh calon presiden dan wakil presiden. Di antara karakter kepemimpinan di bawah ini, apa yang paling penting dimiliki oleh calon presiden dan wakil presiden menurut Bapak/Ibu/Saudara?



Peduli dan perhatian pada rakyat (**16.8%**) adalah karakter kepemimpinan yang penting dimiliki oleh calon presiden dan calon wakil presiden, diikuti dengan Jujur, bisa dipercaya & bersih dari korupsi (**16.0%**) dan berpengalaman (**12.7%**)

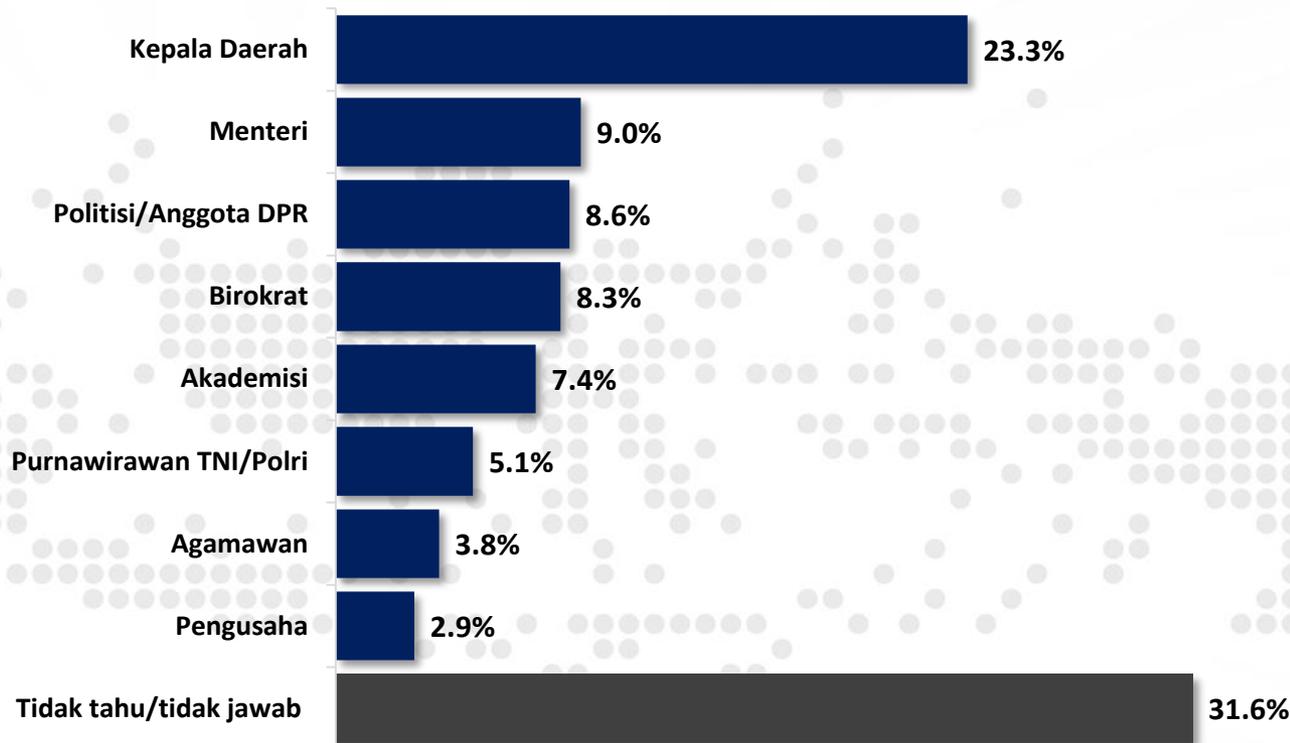
# PREFERENSI PEMILIH

## Preferensi Latar Belakang Pengalaman

15



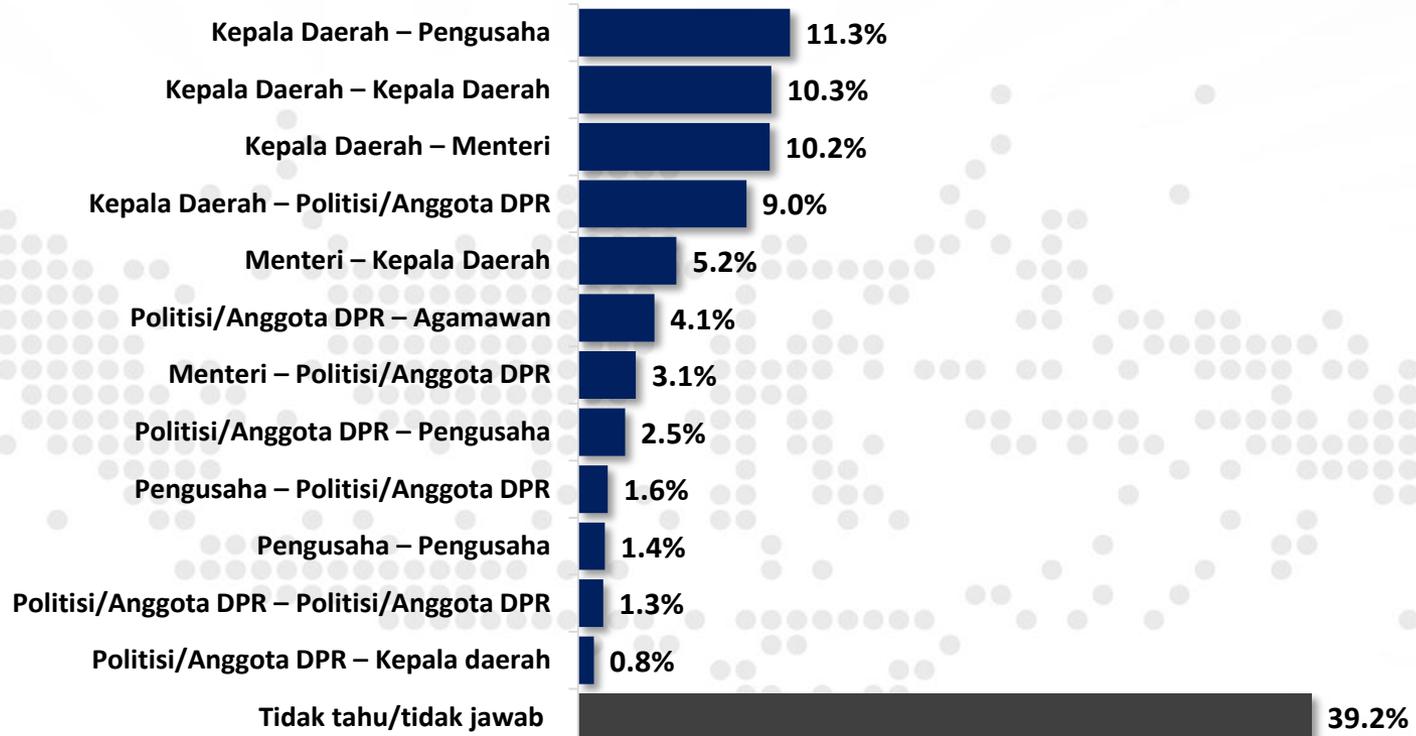
Berdasarkan **latar belakang pengalaman** calon presiden – wakil presiden, Bapak/Ibu/Saudara lebih memilih latar belakang seperti apa?



Kepala daerah (**23.3%**) merupakan latar belakang pengalaman yang paling banyak dipilih oleh publik, diikuti dengan menteri (**9.0%**) dan politisi/anggota DPR (**8.6%**)



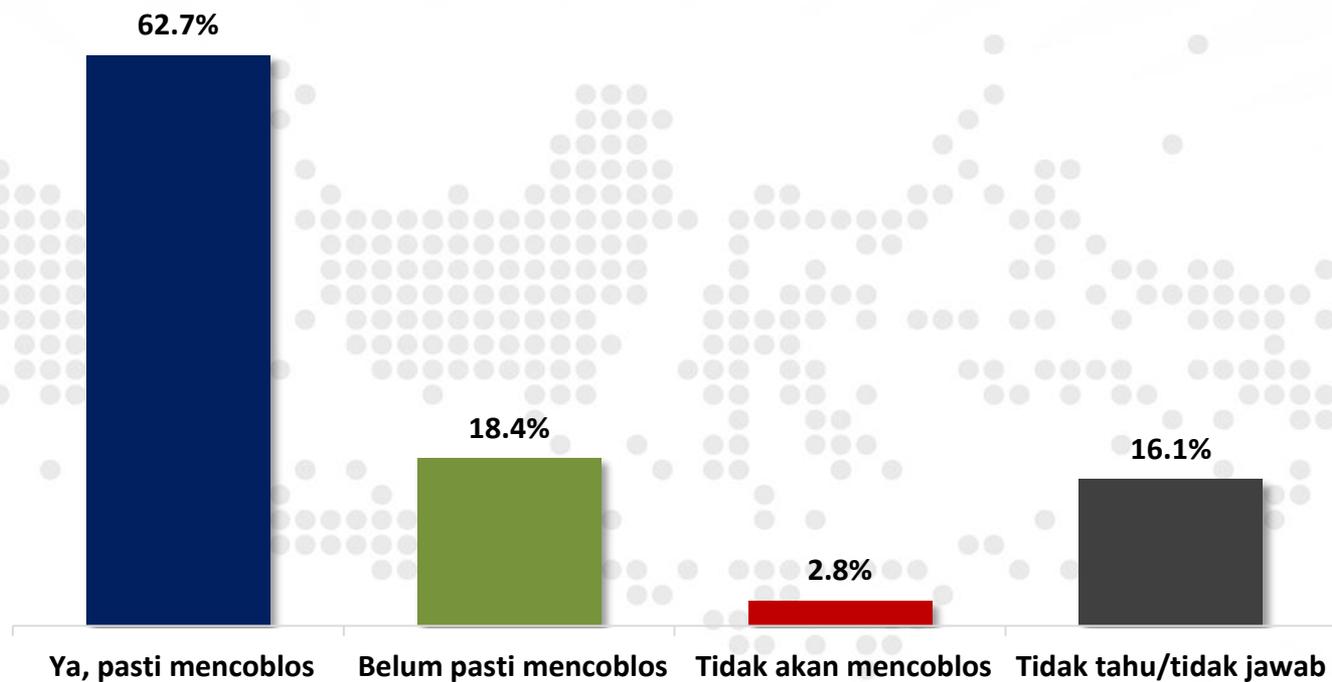
Berdasarkan latar belakang pengalaman pasangan calon presiden – wakil presiden, Bapak/Ibu/Saudara lebih menyukai kombinasi latar belakang seperti apa?



Kombinasi latar belakang pengalaman pasangan calon presiden dan wakil presiden yang paling disukai adalah kepala daerah – pengusaha (**11.3%**), diikuti dengan kombinasi kepala daerah – kepala daerah (**10.3%**), dan kepala daerah – menteri (**10.2%**).



Apakah Bapak/Ibu/Saudara berencana akan menggunakan hak pilih dengan mencoblos pada Pemilu serentak pada 2024 nanti?



Potensi publik yang pasti mencoblos pada Pemilu serentak tahun 2024 sebesar **62.7%**, sedangkan **18.4%** belum pasti mencoblos, dan **2.8%** tidak akan mencoblos.

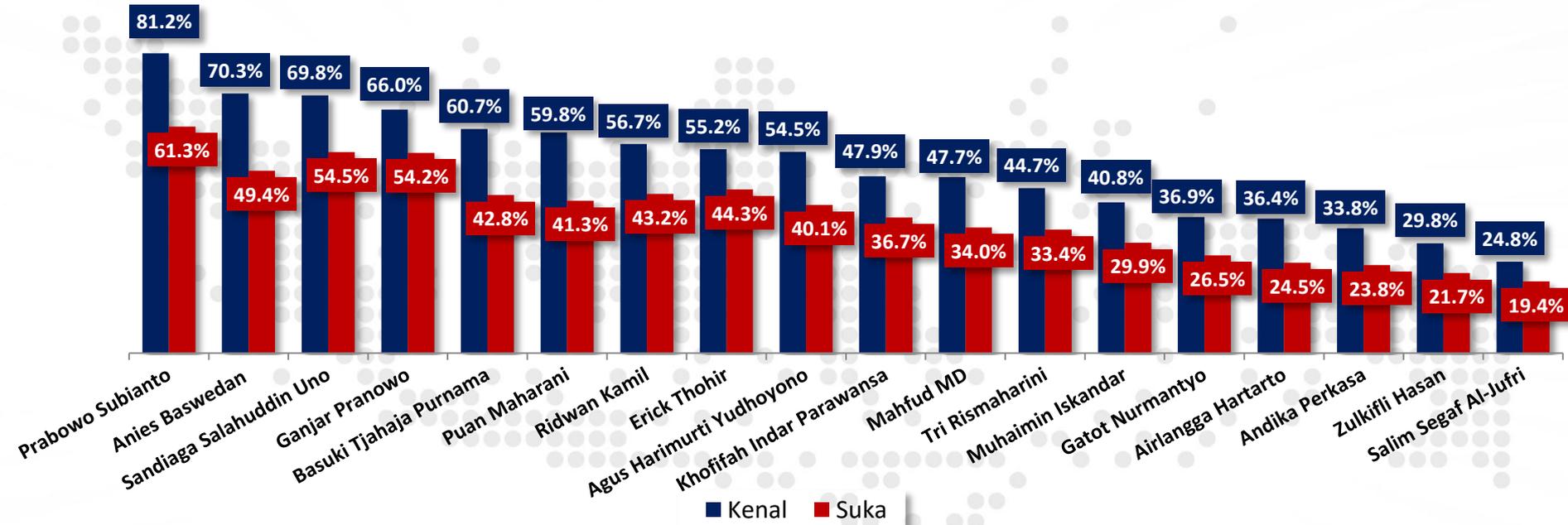
# POPULARITAS & AKSEPTABILITAS CAPRES - CAWAPRES

# POPULARITAS & AKSEPTABILITAS CAPRES - CAWAPRES

## Kedikenalan & Kedisukaan Capres-Cawapres



Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara **MENGENAL** dan **MENYUKAI** nama-nama di bawah ini?



Dari segi popularitas, Prabowo Subianto (**81.2%**) adalah calon presiden yang paling dikenal oleh publik, diikuti Anies Baswedan (**70.3%**) dan Sandiaga Salahuddin Uno (**69.8%**). Pada akseptabilitas, Prabowo Subianto memperoleh angka sebesar **61.3%**, diikuti Sandiaga Salahuddin Uno **54.5%** dan Ganjar Pranowo **54.2%**.

# ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

**POLTRACKING**  
Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

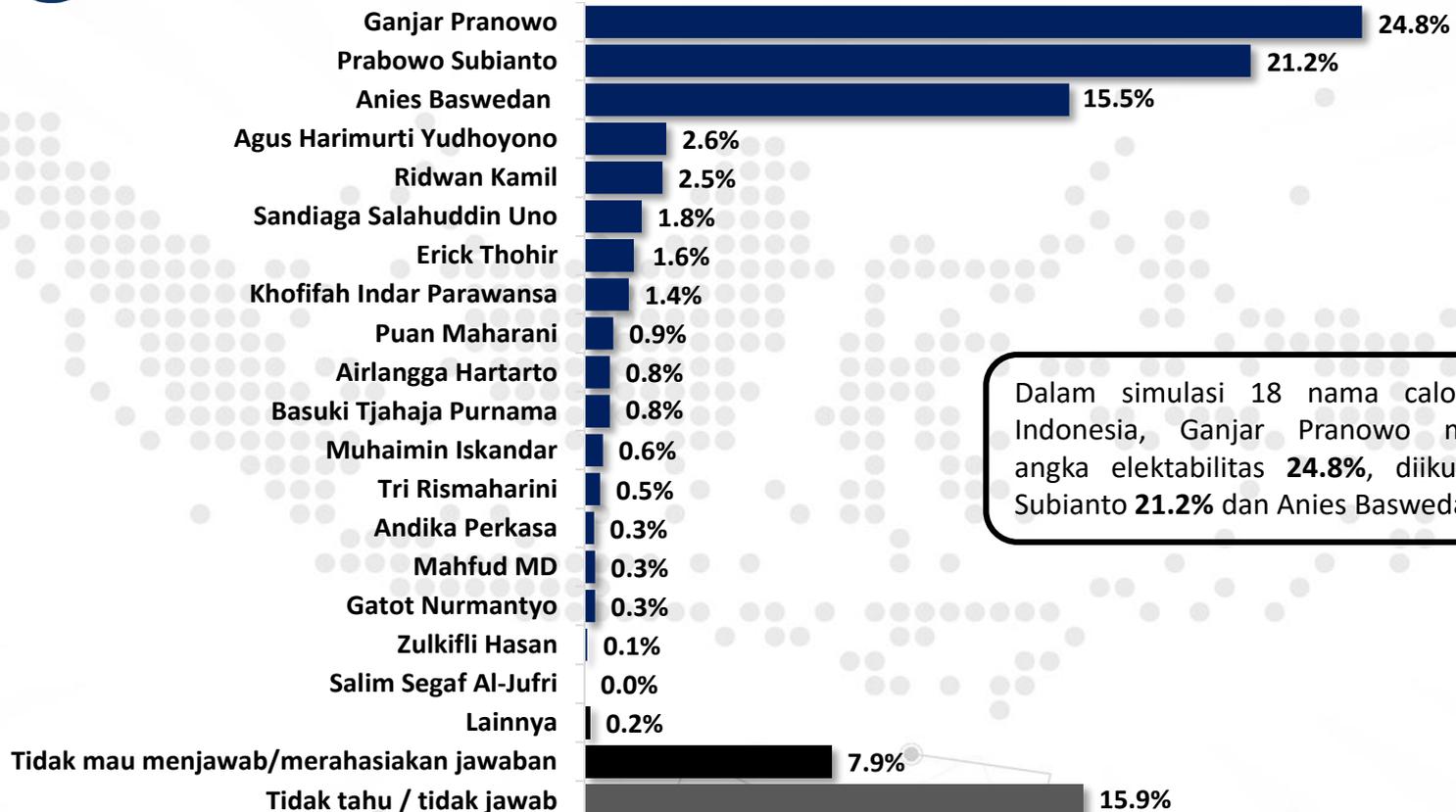
PERIODE 16 - 22 MEI 2022

# ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

## Simulasi 18 Nama Calon Presiden Indonesia



Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa yang akan dipilih sebagai Presiden RI?



Dalam simulasi 18 nama calon Presiden Indonesia, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas **24.8%**, diikuti Prabowo Subianto **21.2%** dan Anies Baswedan **15.5%**.

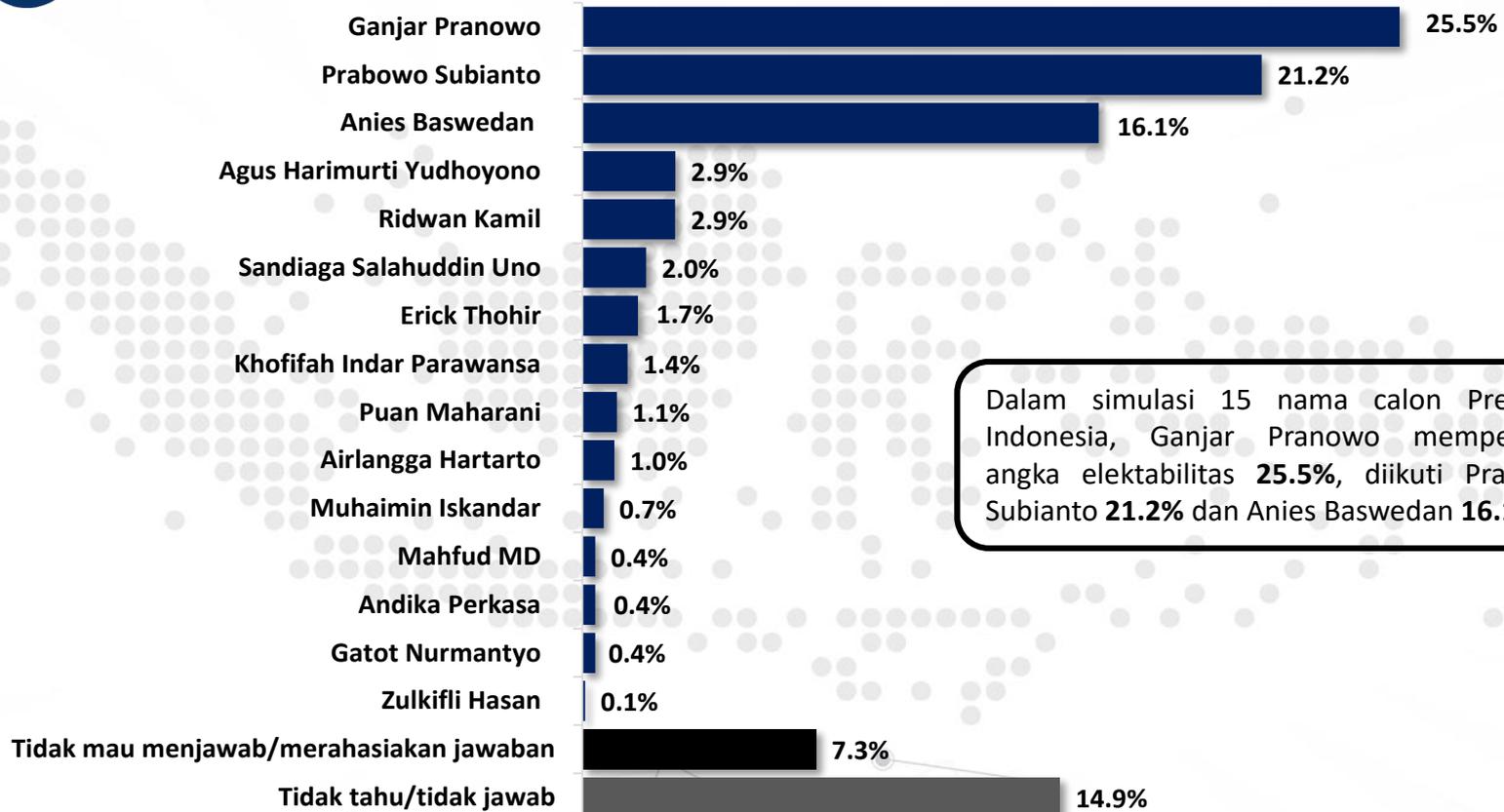
# ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

## Simulasi 15 Nama Calon Presiden Indonesia

22



Di antara calon presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?

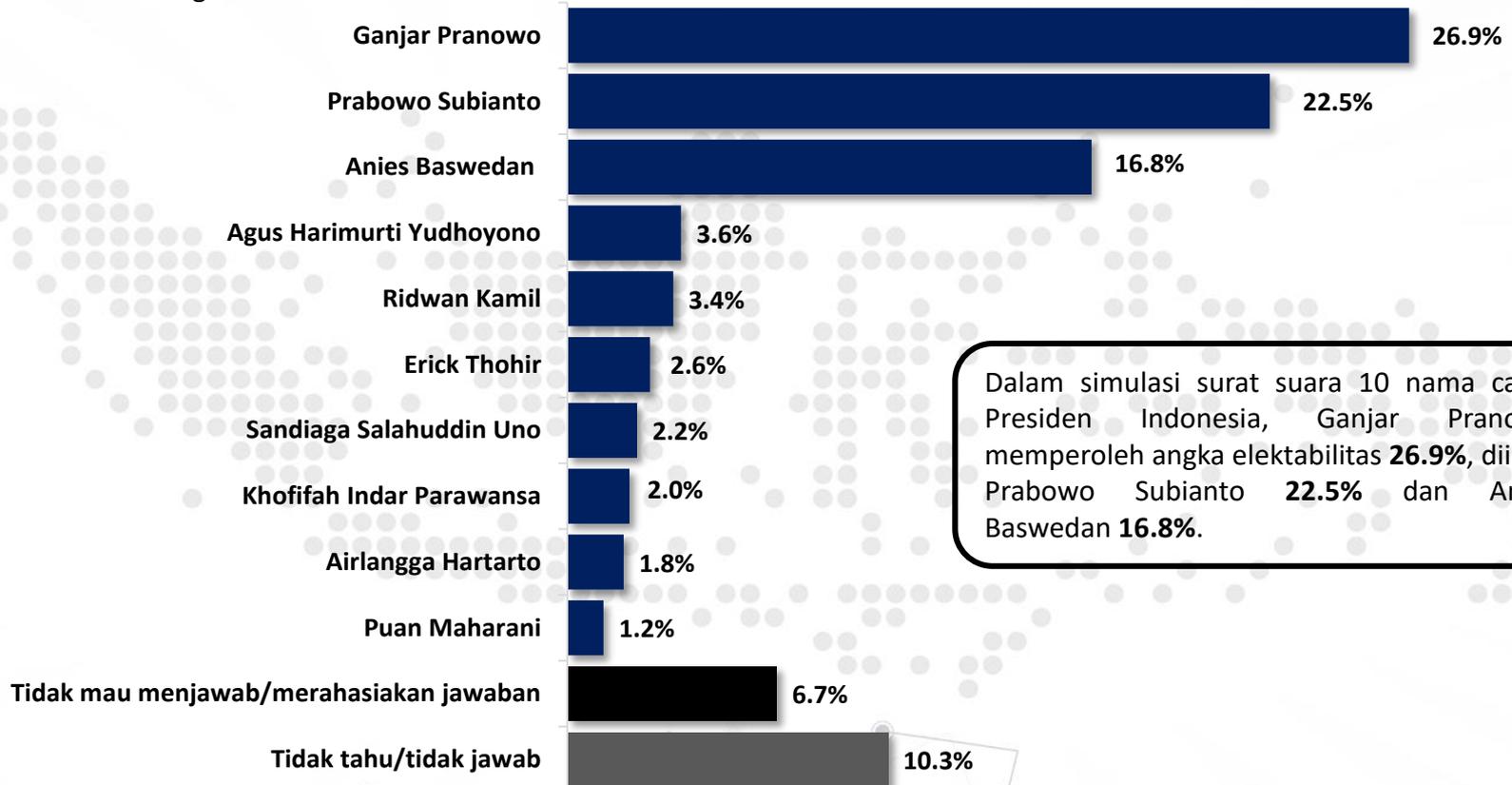


Dalam simulasi 15 nama calon Presiden Indonesia, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas 25.5%, diikuti Prabowo Subianto 21.2% dan Anies Baswedan 16.1%.



### [SIMULASI SURAT SUARA]

Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Presiden?



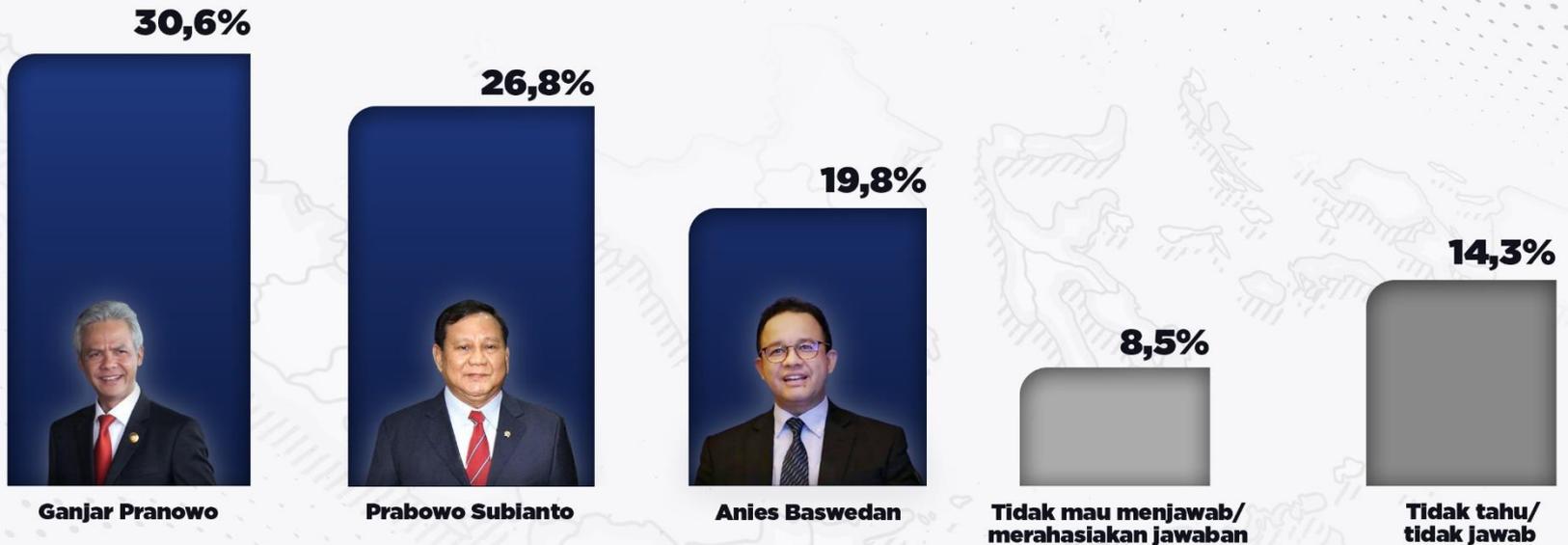
Dalam simulasi surat suara 10 nama calon Presiden Indonesia, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas **26.9%**, diikuti Prabowo Subianto **22.5%** dan Anies Baswedan **16.8%**.

# ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

## Simulasi 3 Nama Calon Presiden Indonesia



Di antara calon presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam simulasi 3 nama calon Presiden Indonesia, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas 30.6%, diikuti Prabowo Subianto 26.8% dan Anies Baswedan 19.8%. Hasil ini menunjukkan tiga figur inilah kandidat terkuat capres 2024 dengan angka elektabilitas yang kompetitif.

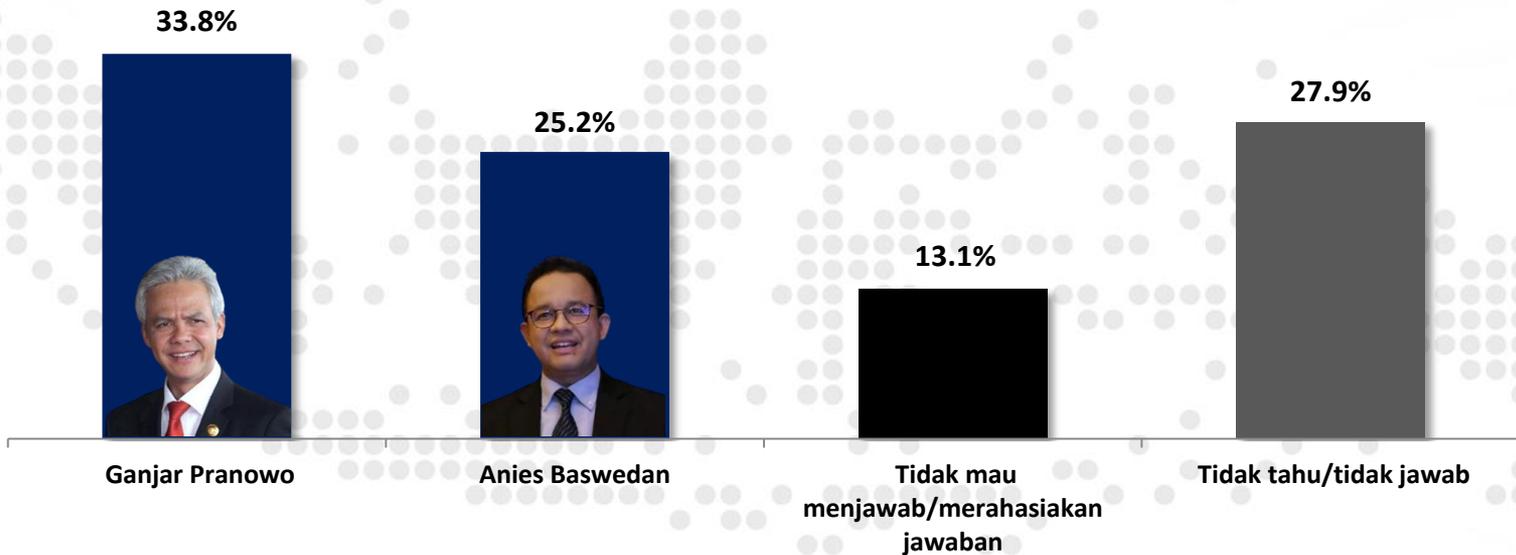
# ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

## Simulasi 2 Nama Calon Presiden Indonesia

25



Di antara calon presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam simulasi 2 nama calon Presiden Indonesia, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas **33.8%**, sedangkan Anies Baswedan memperoleh angka elektabilitas **25.2%**.

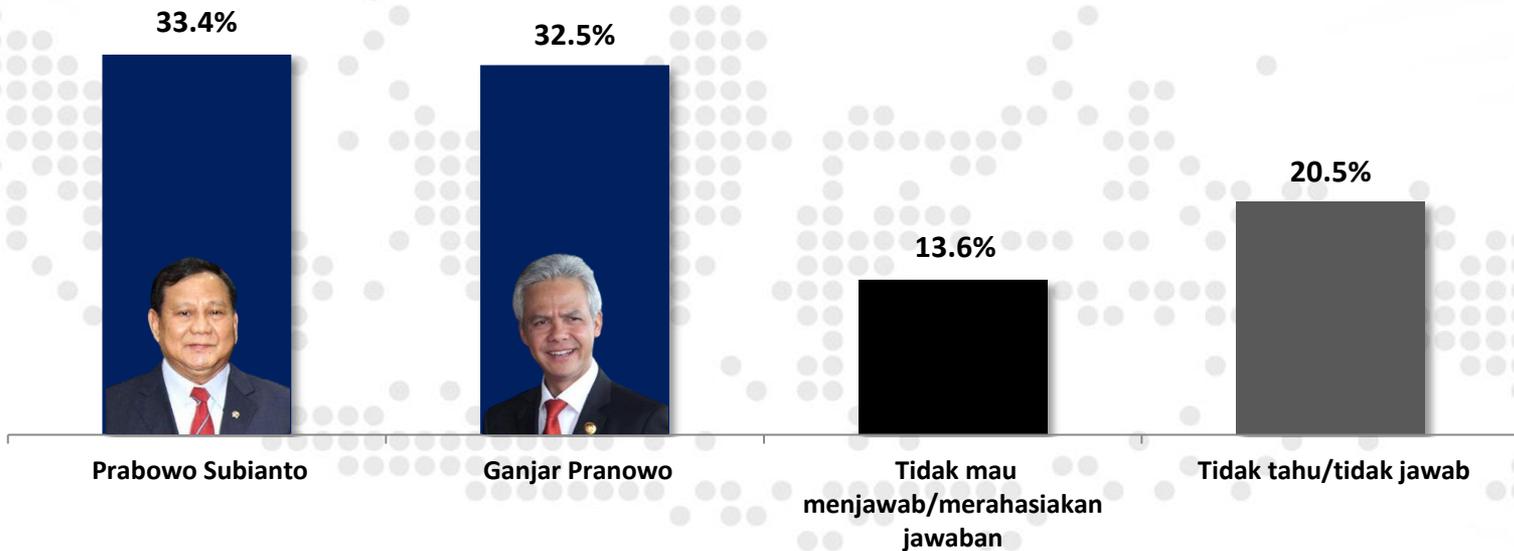
# ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

## Simulasi 2 Nama Calon Presiden Indonesia

26



Di antara calon presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



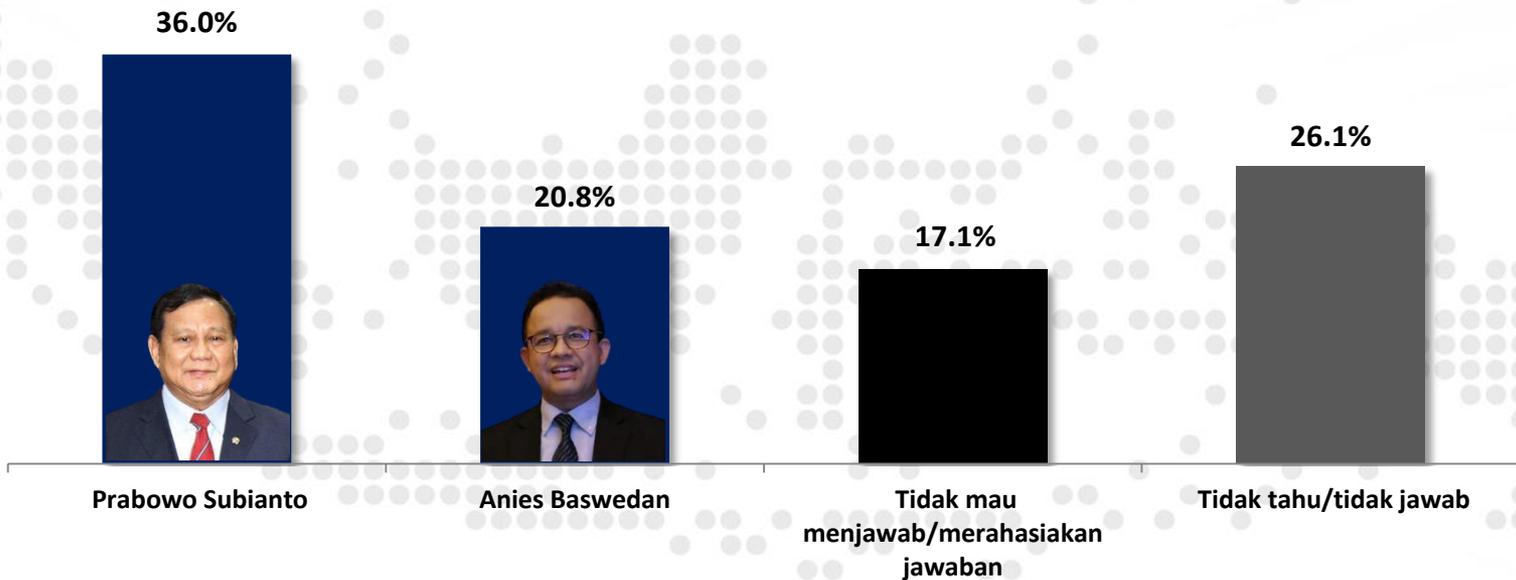
Dalam simulasi 2 nama calon Presiden Indonesia, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **33.4%**, sedangkan Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas **32.5%**.

# ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

## Simulasi 2 Nama Calon Presiden Indonesia



Di antara calon presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam simulasi 2 nama calon Presiden Indonesia, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **36.0%**, sedangkan Anies Baswedan memperoleh angka elektabilitas **20.8%**.

# ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

**POLTRACKING**  
Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 16 - 22 MEI 2022

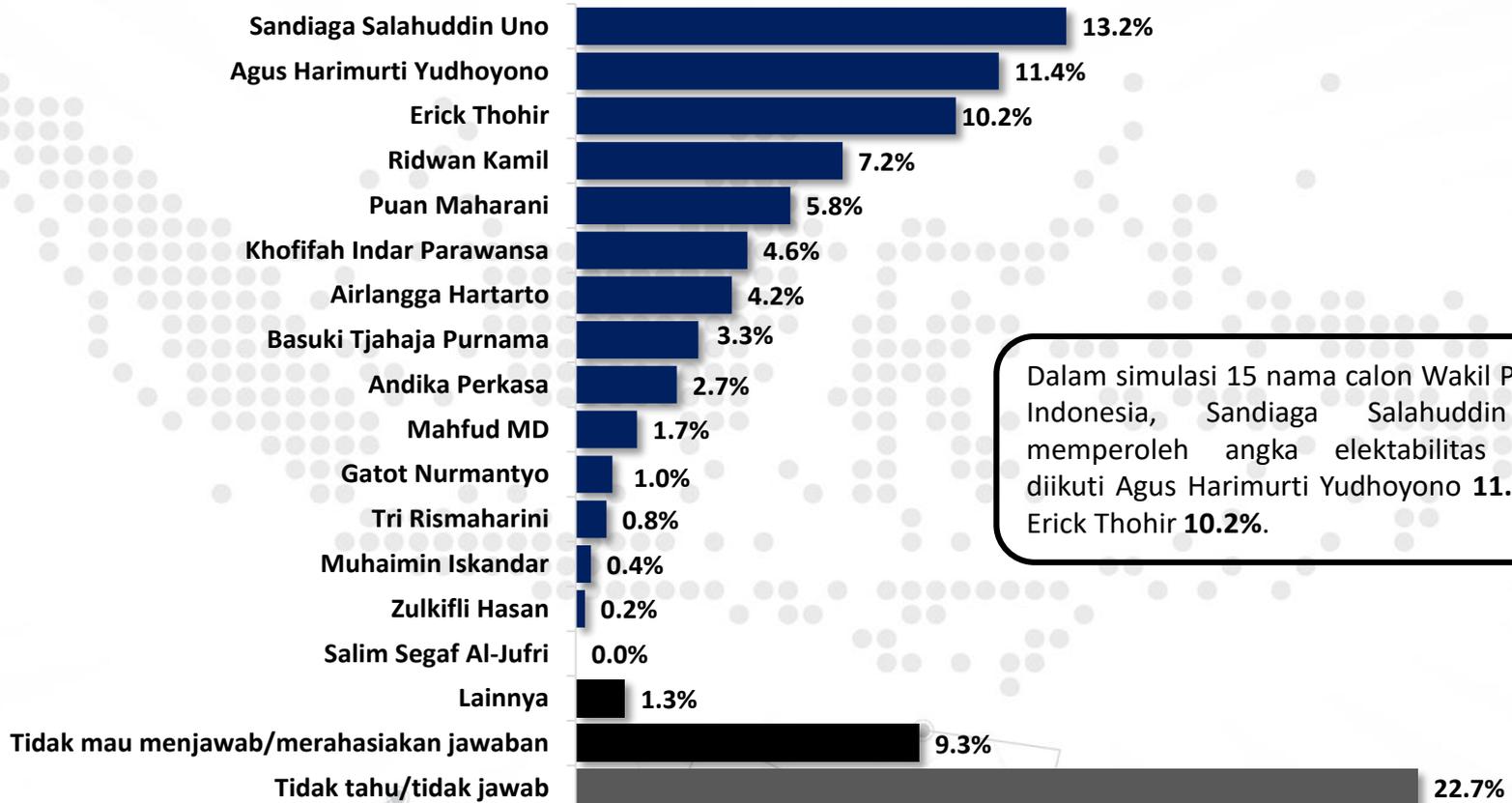
# ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

## Simulasi 15 Nama Calon Wakil Presiden Indonesia

29



Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa yang akan dipilih sebagai Wakil Presiden RI?

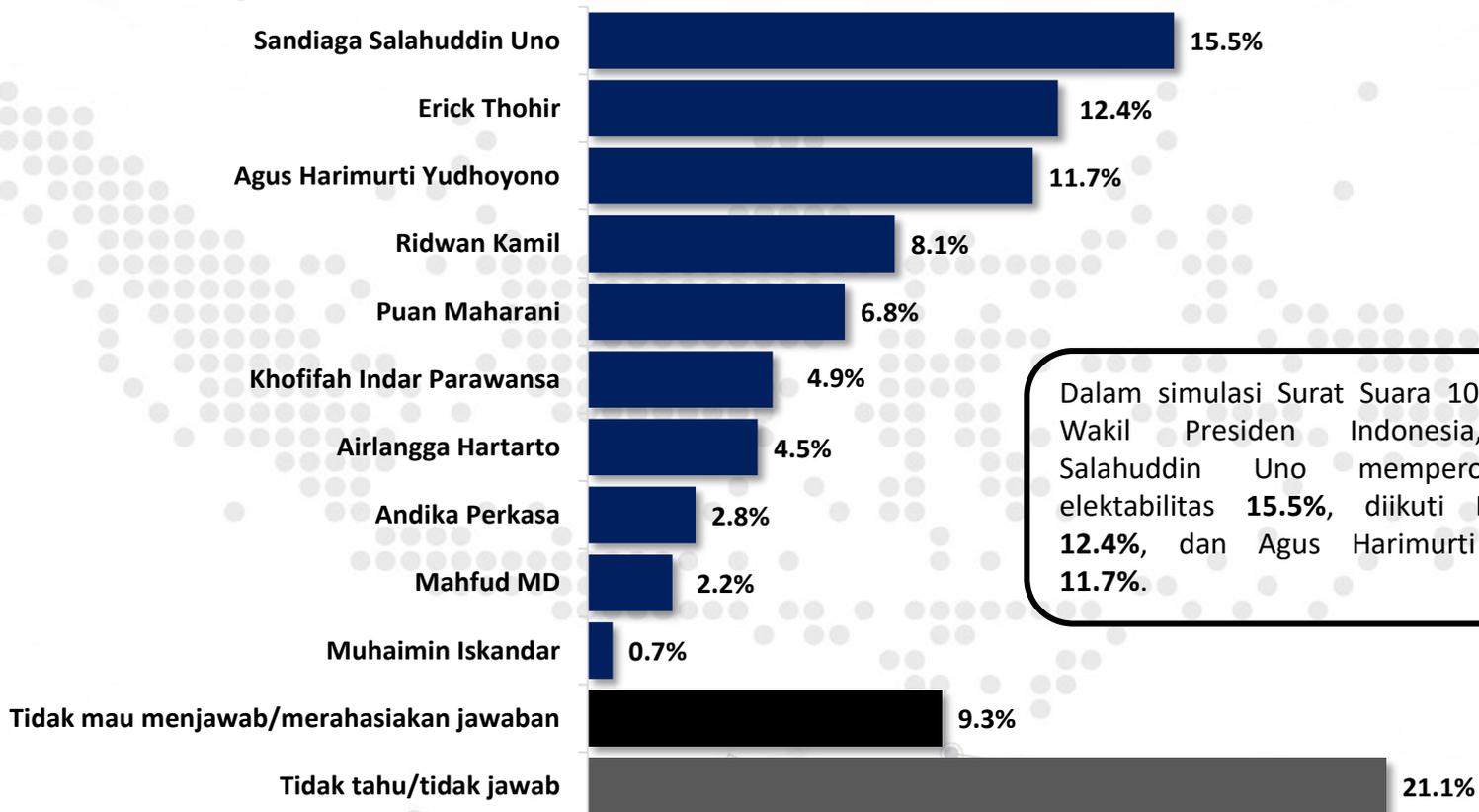


Dalam simulasi 15 nama calon Wakil Presiden Indonesia, Sandiaga Salahuddin Uno memperoleh angka elektabilitas **13.2%**, diikuti Agus Harimurti Yudhoyono **11.4%** dan Erick Thohir **10.2%**.



### [SIMULASI SURAT SUARA]

Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Wakil Presiden?



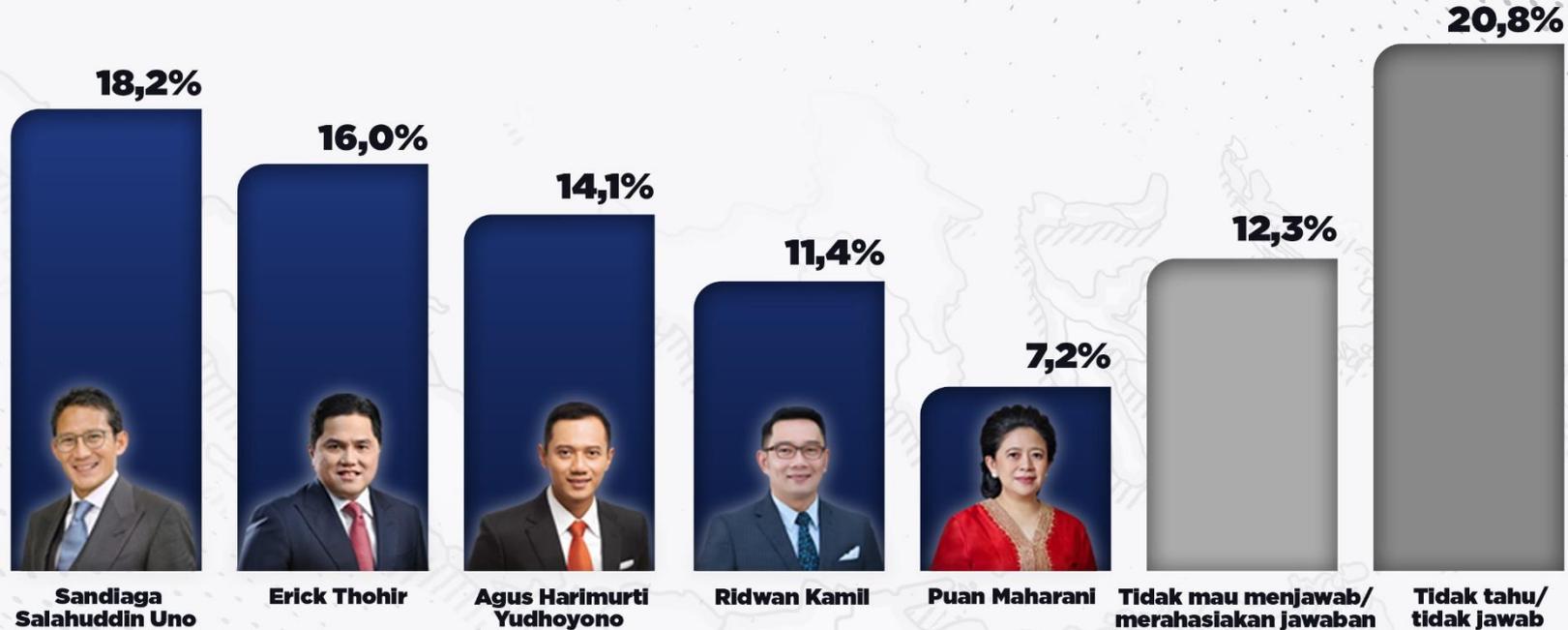
Dalam simulasi Surat Suara 10 nama calon Wakil Presiden Indonesia, Sandiaga Salahuddin Uno memperoleh angka elektabilitas **15.5%**, diikuti Erick Thohir **12.4%**, dan Agus Harimurti Yudhoyono **11.7%**.

# ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

## Simulasi 5 Nama Calon Wakil Presiden Indonesia



Di antara calon wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam simulasi calon Wakil Presiden Indonesia, terdapat lima kandidat kuat dengan elektabilitas yang kompetitif, yaitu Sandiaga Salahuddin Uno 18.2%, Erick Thohir 16.0%, Agus Harimurti Yudhoyono 14.1%, Ridwan Kamil 11.4% dan Puan Maharani 7.2%.

# ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PRESIDEN - WAKIL PRESIDEN

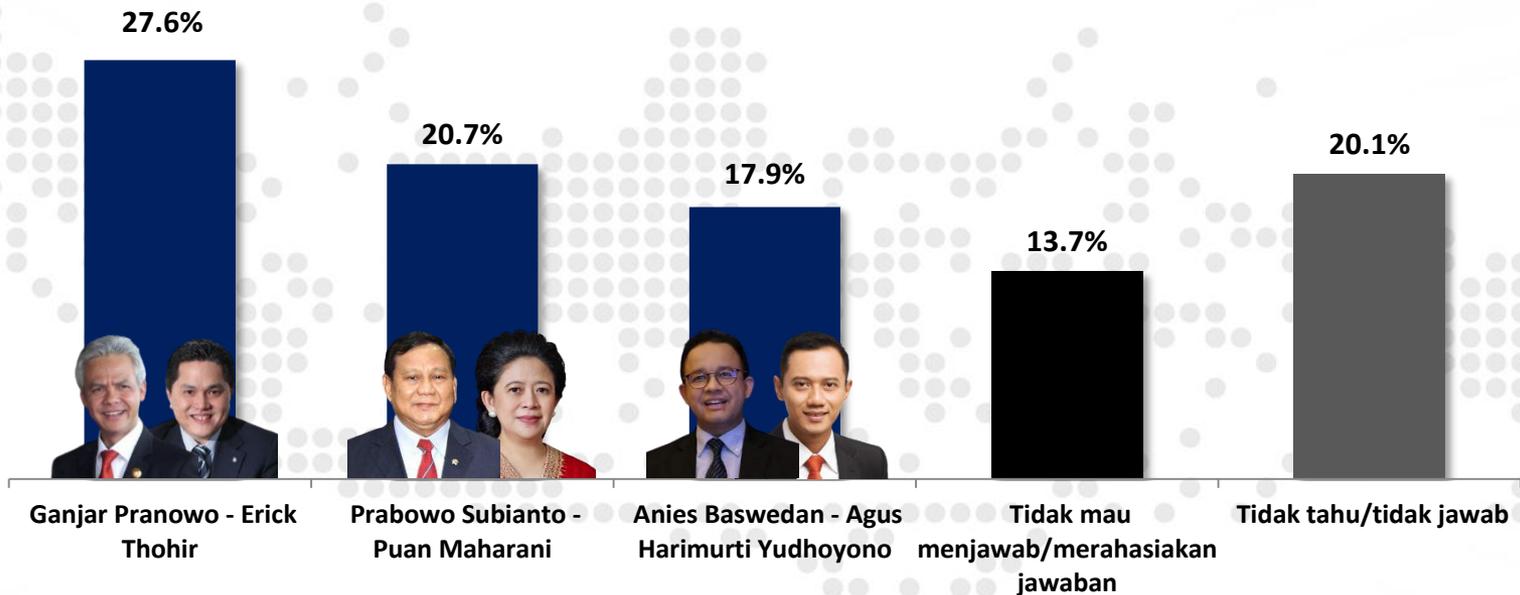
**POLTRACKING**  
Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 16 - 22 MEI 2022



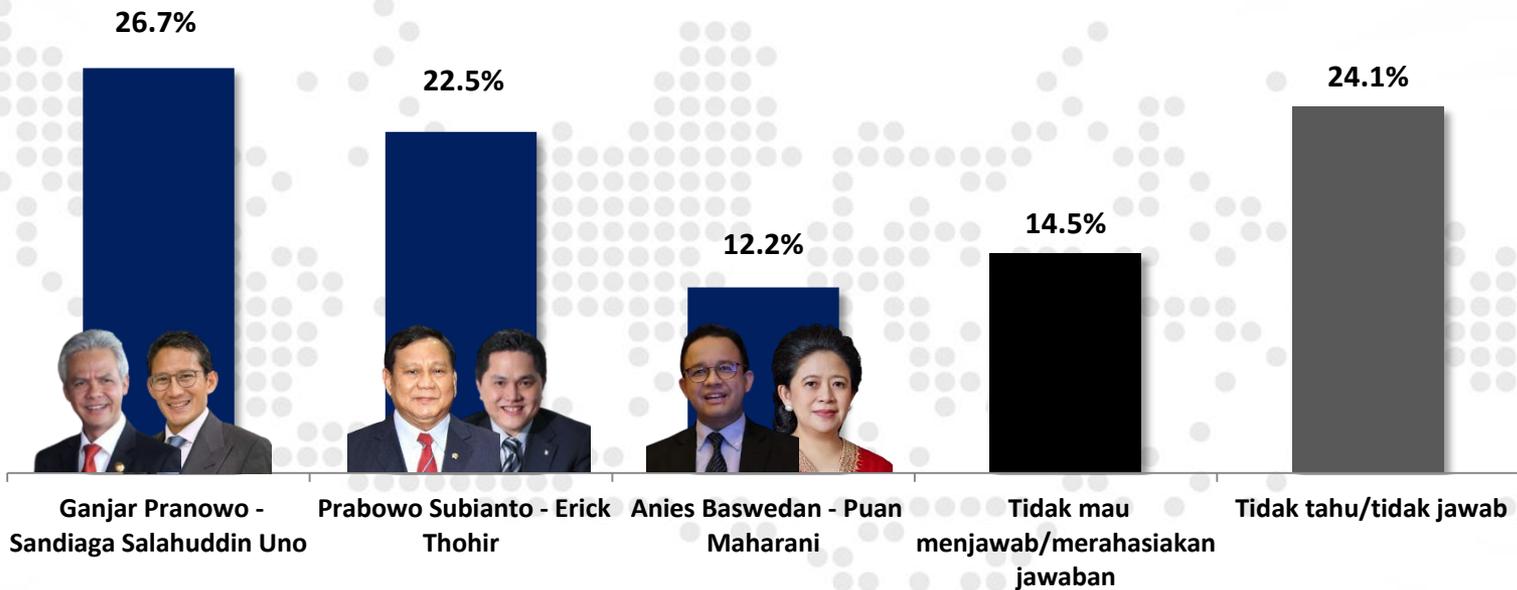
Di antara pasangan calon presiden – wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam simulasi 3 pasangan calon presiden – wakil presiden, Ganjar Pranowo – Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **27.6%**, diikuti pasangan Prabowo Subianto – Puan Maharani **20.7%** dan Anies Baswedan – Agus Harimurti Yudhoyono **17.9%**.



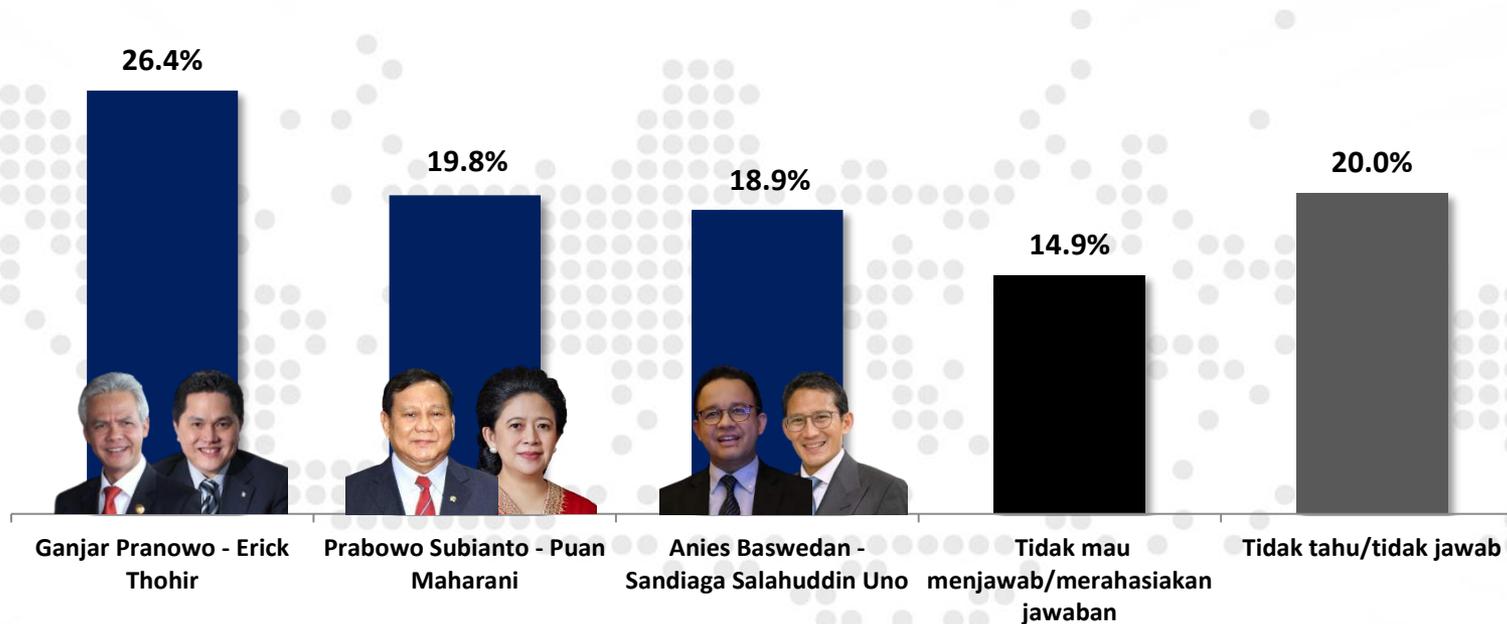
Di antara pasangan calon presiden – wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam simulasi 3 pasangan calon presiden – wakil presiden, Ganjar Pranowo – Sandiaga Salahuddin Uno memperoleh angka elektabilitas **26.7%**, diikuti pasangan Prabowo Subianto – Erick Thohir **22.5%** dan Anies Baswedan – Puan Maharani **12.2%**.



Di antara pasangan calon presiden – wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?

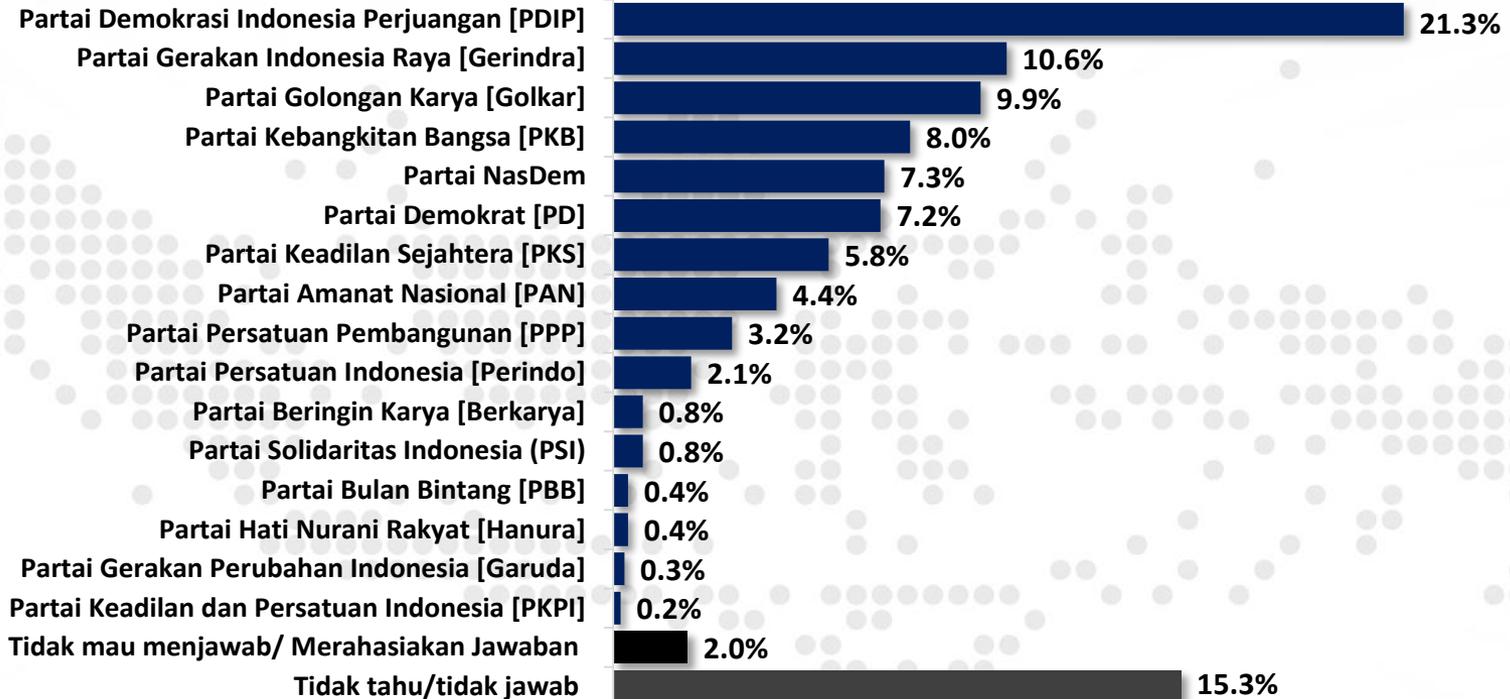


Dalam simulasi 3 pasangan calon presiden – wakil presiden, Ganjar Pranowo – Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **26.4%**, diikuti pasangan Prabowo Subianto – Puan Maharani **19.8%** dan Anies Baswedan – Sandiaga Salahuddin Uno **18.9%**.

# ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK



Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, calon DPR-RI dari partai politik apa atau partai politik apa yang akan dipilih?



Dari 16 Partai Politik Pemilu 2019, PDIP memperoleh angka elektabilitas **21.3%**, diikuti Partai Gerindra **10.6%** dan Partai Golkar **9.9%**.

# KESIMPULAN

- ❑ **Kesimpulan pertama**, karakter kepemimpinan yang penting dimiliki oleh calon presiden dan wakil presiden menurut publik adalah peduli dan perhatian pada rakyat (16.8%), diikuti dengan karakter jujur, bisa dipercaya dan bersih dari korupsi (16.0%) serta berpengalaman (12.7%). Pada latar belakang pasangan calon presiden dan wakil presiden, publik menyukai kombinasi latar belakang kepala daerah – pengusaha (11.3%), kepala daerah – kepala daerah (10.3%) dan kepala daerah – menteri (10.2%).
- ❑ **Kesimpulan kedua**, dalam simulasi surat suara 10 nama calon presiden, Ganjar Pranowo (26.9%), Prabowo Subianto (22.5%) dan Anies Baswedan (16.8%) menjadi tiga kandidat yang memiliki elektabilitas di atas 10%. Nama-nama lain, tidak ada yang memiliki angka elektabilitas di atas 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga figur tersebut merupakan kandidat terkuat capres saat ini.
- ❑ **Kesimpulan ketiga**, dalam simulasi surat suara 10 nama calon wakil presiden, Sandiaga Salahuddin Uno (15.5%), Erick Thohir (12.4%), Agus Harimurti Yudhoyono (11.7%), Ridwan Kamil (8.1%) dan Puan Maharani (6.8%) merupakan lima figur teratas yang memiliki elektabilitas di atas 5%. Jika melihat seluruh simulasi calon wakil presiden, lima figur tersebut selalu konsisten berada dalam lima besar calon wakil presiden.

- ❑ **Kesimpulan keempat**, PDIP (21.3%) adalah partai politik dengan elektabilitas tertinggi dalam simulasi 16 partai politik peserta Pemilu 2019, diikuti dengan Partai Gerindra (10.6%), Partai Golkar (9.9%), PKB (8.0%), Partai Nasdem (7.3%), Partai Demokrat (7.2%), PKS (5.8%), PAN (4.4%), PPP (3.2%) dan Perindo (2.1%). Elektabilitas partai lain berada di bawah 1%. Meskipun demikian, angka elektabilitas ini adalah potret potensi suara partai (*party votes*) yang berpotensi berubah dan cenderung naik karena kontribusi suara terhadap calon anggota legislatif (*personal votes*) dari masing-masing partai.
- ❑ **Kesimpulan kelima**, hasil ini merupakan peta elektoral terbaru pada saat pengambilan survei. Mengingat pelaksanaan Pilpres masih cukup jauh hingga 2024, sangat mungkin terjadi berbagai dinamika, peristiwa, dan momentum politik yang berpotensi mengubah peta politik elektoral ke depan.

**TERIMA KASIH**